

BAB IV

PENUTUP

1.1.Kesimpulan

Peran Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon dalam Pengembangan Destinasi Wisata ini terdapat banyak pihak swasta/yayasan yang mengelola Destinasi Wisata. Namun dalam hal ini dari pihak Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon masih memberikan pengarahan dan Pembinaan terhadap Pengelola Destinasi Wisata. Maka jika dilihat dari pengembangan destinasi wisata yang terdapat di kota Cirebon di tahun 2016, tidak ada penambahan destinasi wisata yang di sebabkan karena batas wilayah yang ada di kota Cirebon sudah penuh. Maka dikarenakan batas wilayah yang kecil untuk kota Cirebon, dari pihak Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata ini, membuat wisata yang di tambahkan fungsinya guna untuk meningkatkan pengembangan pariwisata di kota Cirebon.

Mengenai Atraksi Wisata yang terdapat di Kota Cirebon ini, banyak sekali terdapat pada di destinasi wisata di Kota Cirebon. Transportasi sendiri sudah banyak fasilitas untuk berkendara, Maka jenis dan tipe dari Transportasi yang ada di Kota Cirebon seperti Angkot (Angkutan Kota), Taxi, Ojek Online, dan Becak. Untuk Akomodasi sendiri sudah banyaknya hotel bintang dan hotel melati yang ada di Kota Cirebon. Fasilitas Pelayanan ini sudah banyak terdapat di sekitaran Destinasi Wisata Kota Cirebon yang membuat wisatawan bisa mengunjungi agar

wisatawan tidak merasa kesulitan dalam mencari apa yang wisatawan butuhkan. Infrastruktur yang terdapat di kota Cirebon sudah memadai sekali karena untuk akses jalan menuju Destinasi Wisata di Kota Cirebon sudah memenuhi kriterianya.

Maka dari dua (2) indikator dalam Peran Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon, masih terdapat suatu persoalan yang kurang maksimal dalam hal Pengembangan Pariwisata. Persoalan ini berupa, seperti: *Website* dari Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon masih dalam Pengembangan sehingga belum bisa di akses, Papan Petunjuk untuk Obyek Wisata masih kurang, Belum adanya Transportasi Pendukung Pariwisata yang ada di Kota Cirebon, dan Belum adanya Dasar Hukum yang mengatur tentang Pengembangan Pariwisata di Kota Cirebon. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang menyebabkan Pengembangan Pariwisata kurang maksimal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Website dari Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon masih dalam Pengembangan sehingga belum bisa di akses.
- 2) Papan Petunjuk untuk Obyek Wisata masih kurang.
- 3) Belum adanya Transportasi Pendukung Pariwisata yang ada di Kota Cirebon
- 4) Belum adanya Dasar Hukum yang mengatur tentang Pengembangan Pariwisata di Kota Cirebon

1.2.Rekomendasi

- 1) Untuk Website dari Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon masih dalam pengembangan. Dalam hal ini, perlu di tingkatkan lagi atau di segerakan cepat selesai dalam pengembangan ini. Karena Website adalah salah satu informasi dari Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata yang menghubungkan langsung kepada media untuk Promosi Wisata.
- 2) Untuk papan petunjuk yang menyangkut tentang Destinasi Wisata ini, hanya di beberapa tempat tertentu saja. Maka untuk papan petunjuk ini, perlu di tambahkan lagi. Agar wisatawan yang datang bisa melihat papan petunjuk yang ada di Kota Cirebon sehingga tidak harus memakai Google Maps.
- 3) Untuk Transportasi Pendukung Pariwisata di Kota Cirebon tidak ada karena jika melihat dari Batas Wilayah yang ada, Kota Cirebon ini tergolong Kota yang kecil selain itu strategis untuk mengunjungi Destinasi Wisata. Namun jika di lihat dari provinsi Bandung, Bandung ini mempunyai Transportasi Pendukung Pariwisata.
- 4) Mengenai Dasar Hukum yang mengatur tentang Pengembangan Pariwisata di Kota Cirebon, dari Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata ini masih belum adanya Dasar Hukum yang mengatur tentang Pengembangan Pariwisata. Selain itu, untuk ukuran suatu Dinas seharusnya sebuah Dasar Hukum itu sudah ada.

- 5) Untuk penelitian selanjutnya, bisa fokus Mengenai Pengembangan Pariwisata di Kota Cirebon dalam Pengelolaan Destinasi Wisata.